

# **ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU PEDESAAN DI KECAMATAN ADIWERNA**

**Putri Tri Khasanah<sup>1</sup>, Yeni Priatna Sari<sup>2</sup>, Hikmatul Maulidah<sup>3</sup>**  
*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
Korespondensi email: putri tri khasanah@gmail.com

## **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan jumlah modal usaha mikro, jumlah omzet penjualan, jumlah laba usaha mikro, jumlah tenaga kerja antara sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani cabang Adiwerna pada tahun 2020. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif/membandingkan atau memberikan kuisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknis analisis data menggunakan uji pangkat tanda wilcoxon.*

*Berdasarkan hasil uji stastik tanda Wilcoxon pada variabel jumlah modal usaha didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel jumlah modal usaha, yaitu sebesar 22%. Pada variabel jumlah omzet penjualan didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,5$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel jumlah omzet penjualan, yaitu sebesar 52%. Pada variabel jumlah laba usaha didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,00 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel jumlah laba yaitu 62%. Pada variabel jumlah tenaga kerja didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada kenaikan secara signifikan pada variabel jumlah tenaga kerja yaitu 60%. Dengandemikian PT Permodalan Nasional Madani di cabang Adiwerna mempunyai peran yang sangat signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di Kecamatan Adiwerna.*

**Kata kunci:** *Usaha mikro, Modal usaha, omzet penjualan, laba usaha dan tenaga kerja.*

# **ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU PEDESAAN DI KECAMATAN ADIWERNA**

## **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the difference in the amount of micro business capital, the amount of sales turnover, the amount of profit for micro enterprises, the number of workers between before and after obtaining a loan from PT Permodalan Nasional Madani branch Adiwerna in 2020. The data analysis method in this study uses quantitative analysis/compare giving questionnaires. The data collection technique used is a technical questionnaire of data analysis using the Wilcoxon sign rank test. Based on the results of the statistical test of the rank of the Wilcoxon sign on the variable amount of venture capital, the p value was 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). This means that there is a significant increase in the variable amount of working capital, which is 22%. In the variable amount of sales turnover, the value of p is 0,000 ( $0,000 < 0,5$ ). This means that there is a significant increase in the variable amount of sales turnover, which is equal to 52%. In the variable amount of operating profit, a p value of 0,000 is obtained ( $0,00 < 0,05$ ) 62%. In the variable number of workers obtained p value of 0,000 ( $0,000 < 0,5$ ). This means that there is a significant increase in the variable number of workers, which is 60%. Thus PT Permodalan Nasional Madani in the Aduwerna Branch has a very significant role in the development of micro-enterprises in Adiwerna District.*

**Key words:** *Micro business, Venture capital, Sales turnover, Operating profit and labor.*

## PENDAHULUAN

Indonesia meruoakan salah satu negara berkembang yang menempati urutan ke-16 di Benua Asia. Banyak faktor yang menjadikan Indonesia sebagai negara berkembang.Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi Indonesia sebagai negara berkembang adalah tingginya tingkat kemiskinan di negara ini.Jumlah penduduk miskin itu sendiri di Indonesia pada saat ini telah mencapai 27,77 juta.Provinsi Jawa Timur menempati posisi pertama dengan tingkat kemiskinanpenduduknya, ada sekitar 4.775.000 orang miskin berada di Jawa Timur. Posisi Jawa tengah di nomor ke-2 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 4.505.780.Sedangkan posisi ke-3 ada di Jawa Barat dengan jumlah penduduk miskin 4,48 juta.Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan mutidimensi serta memiliki dampak sangan luas terhadap kualitas hidup manusia. Isu kemiskinan menjadi persoalan global umat manusia, karena saat ini jumlah penduduk di negara berkembang masih banyak yang berada dibawah garis kemiskinan(Inten Suweno,1998:1-2).

Salah satu cara Indonesia untuk membangun perekonomiannya adalah dengan menambah sektor UMKM.UMKM (usaha mikro kecil menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia.Banyak keunggulan dari UMKM, data dari BPS 2012 menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia tahun 2011 sebesar 56,6% dan menyerap 97% dari tenaga kerja nasional, UMKM juga berkontribusi dalam penimbahan devisa negara dalam bentuk penerimaan ekspor sebesar 27,700 miyaran dan menciptakan peranan 4,86% terhadap total ekspor(Yoga,2011 dalam Nagel 2012).

Salah satunya penduduk ekonomi di Kecamatan Adiwerna yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh, seperti petani padi, petani sayur (cabe,kacang,jagung,pisang) dan berbagai

macam umbiumbian.Adapun dari sebagainya yang lebih memilih ke perantaun.Adapula yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali di karenkan minimnya kemampuan atau kekurangan modal untuk membuka usaha sendiri.

Masalah yang ada di Kecamatan Adiwerna yakni hampir 89% minimnya modal usaha bagi kelompok ekonomi ibu-ibu pedesaan di Kecamatan Adiwerna sehingga banyaknya ibu-ibu yang menjadi pengangguran hanya mengandalkan dari suami.

PT Permodalan Nasional Madani(persero) cabang Adiwerna atau PNM didirikan sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi(UMKM). PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menti Kehakiman RI Nomer C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Pendirian PNM kemudian di kukuhkan ewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK 017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Sebelumnya, PNM menyalurkan pembiayaan ke UMKM secara tidak langsung atau melalui bank-bank maupun BPR/S. Pada tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis berupa penyaluran pembiayaan secara langsung ke UMKM dengan mendirikan UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro). Hingga kini UlaMM tumbuh pesat Sejak tahun 2009, PNM mendifersifikasi sumber perdananya melalui kerja sama dengan pihak ke tiga yaitu perbankan dan pasar modal.Hal ini sekaigus juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utammanya sebagai pengerak sektor UMKMK, PNM menerapkan prinsipprinsip akuntabilitas dan best practices dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen nyata untuk mencapai

kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa. Untuk mengoptimalkan tugas pengemangan UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan sejak 2009, PNM mampu meraih kepercayaan dari perbankan dan sejak 2012 PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para pelaku UMKM telah memberikan positioning yang unik bagi PNM dalam industri pembiayaan di Indonesia. Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (capacity building) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang di harapkan. Selain itu, solusi ini juga membuat para pelaku UMKMK dapat memperoleh manfaat maksimal dari bantuan permodalan yang diterimanya. Jasa manajemen dan capacity building bagi koperasi simpan pinjam, BPR/S maupun lembaga keuangan mikro persyariah lainnya diseluruh Indonesia adalah beberapa solusi non finansial yang Peraturan Menteri Kehakiman RI Nomer c11.609.HT.01TH,99 Tahun 1999 tentang, Permodalan Nasional Madani di berikan PNM kepada mitra usahanya.

PT Permodalan Nasional Madani (persero) cabang Adiwerna bertujuan untuk memberi pinjaman kepada masyarakat untuk membuka usaha sendiri dari mulai belum punya usaha sampai bisa untuk membuat usaha sendiri. Hal ini berdampak baik terhadap masyarakat terutama ibu ibu untuk membuka usaha kecil yang nantinya bisa dikembangkan menjadi suatu usaha besar dengan keuntungan yang jauh lebih besar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Ibuibu Pedesaan Di Kecamatan Adiwerna”**.

## **METODE**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara pengamatan (Karunia, 2019:7)<sup>[13]</sup>. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau orang yang berpengaruh atau bersangkutan penuh terhadap data atau informasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian (Karunia, 2019:6)<sup>[13]</sup>. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Zed (2003:3) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (dalam Supriyadi, 2016:85)<sup>[14]</sup>. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur literatur ilmiah.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber manusia atau bukan manusia seperti dokumen ataupun foto (Karunia, 2019:7)<sup>[13]</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan foto hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan limbah.

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) minggu, terhitung dari tanggal 31 Desember sampai dengan 15 Januari 2021.

#### Populasi dan sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Mudjarad Kuncoro, 2003: 103). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro yang memperoleh kredit dari PT Permodalan Nasional Madani persero di kecamatan Adiwerna. Berdasarkan data yang diperoleh populasi nasabah usaha mikro sebanyak 215 usaha mikro.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian jumlah dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian itu sendiri. Informasi yang diperoleh dari sampel harus benar-benar mewakili populasi, maka sampel tersebut harus mampu mewakili karakteristik populasinya Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel usaha mikro menggunakan rumus *Slovin*.

Adapun rumusnya sebagai berikut (Riduwan, 2013: 49):

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Banyaknya nasabah usaha mikro di PT Permodalan Nasional

Madani

d = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi (ditetapkan 10%)

Dengan kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10 %, maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{215}{215 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{215}{215 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{215}{2,15 + 1}$$

$$n = \frac{215}{3,15}$$

n = 68,3 dibulatkan jadi 68 sampel

Jadi banyaknya sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah 68 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 120), *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.

Pengambilan sampel dilakukan secara *random* karena setiap usaha mikro memiliki karakteristik yang homogen berdasarkan definisi usaha mikro. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah usaha mikro per kecamatan, karena tidak semua kecamatan di Kabupaten Adiwerna menjadi nasabah usaha mikro dari PT Permodalan Nasional Madani persero dan juga

wilayah kerja PT Permodalan Nasional Madani persero belum mencakup seluruh Kecamatan di Kabupaten Adiwerna.

Dalam pemilihan dan penentuan usaha mikro yang dijadikan sebagai sampel maka seluruh populasi yang berjumlah 215, masing-masing diberi nomor urut dari 1 sampai 215, kemudian dipilih 68 usaha mikro secara acak. Penggunaan nomor undian dalam metode ini, dimaksudkan agar pengambilan sampel dilakukan seobjektif mungkin.

### **Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis Data Penelitian :

#### **1. Data Kuantitatif**

Merupakan penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penaksiran. Isi rencana analisa data selalu didasarkan pada rencana penelitian yang telah dirumuskan dan data yang sudah siap diolah.

#### **2. Data kualitatif**

Merupakan data yang tidak dapat dihitung dan bukan berupa angka-angka antara lain sejarah singkat perusahaan, visi, filosofi, dan nilai perusahaan, kegiatan produksi perusahaan, dan struktur organisasi berikut uraian pekerjaannya.

### **Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada pengusaha mikro nasabah PT Permodalan

Nasional yang memperoleh kredit mikro. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan lembar jawaban yang dapat dijawab oleh responden sesuai dengan tujuan penelitian ini.

#### **2. Data Sekunder**

Data ini dapat diperoleh dari dokumen dan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) di PT Permodalan Nasional sumber literatur, internet, dan data pendukung lainnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji instrumen**

Uji Validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah koesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Valid artinya data yang di peroleh melalui koesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Reliabel artinya data yang diperoleh mealui koesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain.

#### **2. Uji Normalitas**

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau malah sebaliknya. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*. Apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, tetapi apabila

nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari uji normalitas.

### 3. Uji Paired Sample T-test

Paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso : 2001). Pembuktian hipotesis ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan metode Pengujian Sampel Berpasangan (Paired Sample T-test), yaitu untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Dengan demikian maka pada penelitian ini pembuktian hipotesis dilakukan dengan pengujian terhadap variabel kredit, dan omset antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit pinjaman modal. Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian paired sample t-test ini adalah sebagai berikut :  $H_0$  = Tidak ada perbedaan omset sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan.  $H_a$  = Ada perbedaan omset sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Sampel Berpasangan (Paired Sample ttest) adalah jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat perbedaan omset sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan dan  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $<0,05$  yang berarti terdapat perbedaan omset sesudah dan sebelum menerima kredit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-test Omset Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Perbankan

Uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan adalah sebuah sampel yang terdiri dari satu subyek, tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda.

Perbedaan	Perbandingan	Signifika	Keterangan
n	n	n	n
Omset sebelum dan sesudah menerima kredit	-506122.449	0,000	Ha diterima

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa P value = 0,000 sehingga berdasarkan kriteria di atas P value  $< 0,05$  dimana  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari hasil uji dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat perbedaan omset UMKM di Kecamatan Adiwerna antara sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan. Dapat pula diketahui dari hasil perhitungan SPSS bahwa perbedaan omset UMKM di Kecamatan Adiwerna sesudah menerima kredit lebih tinggi daripada sebelum menerima kredit yaitu senilai Rp. 506.122 perbulan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan pada omset UMKM di Kecamatan Adiwerna sebelum dan sesudah menerima kredit dari Perbankan, dimana pemberian kredit dari perbankan memberikan dampak peningkatan omset UMKM di Kecamatan Adiwerna.
2. Kredit, modal, omset sebelum dan sesudah menerima kredit memiliki hubungan yang positif antara satu sama yang lain, seperti hasil dari metode analisis pearson correlation dimana variabelnya bernilai positif yang berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen juga naik dan jika variabel dependennya turun maka variabel independennya juga turun.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah Sebaiknya lembaga perbankan untuk saling memberikan keuntungan kedua belah pihak, seperti pihak bank dapat membantu dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi dalam melakukan pencatatan yang baik sehingga penggunaan dana dapat terkontrol dengan baik dan dapat membuat rencana untuk pengembangan para pengusaha UMKM, agar dapat meningkatkan jumlah produktivitas barang atau jasa yang dihasilkan, sehingga bisa berdampak sangat besar untuk pengusaha UMKM serta meningkatkan taraf hidup di Kecamatan Adiwerna.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M. Ak, CAAT, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini. Ibu Nurlaelatul Fitri selaku Kepala Cabang PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di tempat tersebut dan telah banyak memberikan bantuan, motivasi, dan pengalaman selama melakukan penelitian. Seluruh karyawan dan karyawan PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta:BPFE
- Basu Swasta, DH dan Irawan. 2005. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.
- Gilarso. 1994. Pengantar Ilmu Ekonomi Bgian Mikro. Yogyakarta: Kanisius

Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mohammad Jafar Hafsa. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah(UKM). Infokop Nomor 25 Tahun 2004.

Mudrajad Kuncoro dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008  
Mudrajad Kuncoro. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

Muhammad Sholeh. 2008. Analisa Strategi Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. Semarang: UNDIP.

Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus. 2001. Ilmu Makro Ekonomi, Ilmu Mikro Ekonomi (terjemah edisi 17th). Mc Graw Hill. Jakarta : PT Media Global Edukasi.

Puguh Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis. Jakarta: PT: Indeks

Purdi E. Chandra. 2000. Trik Sukses Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah.